

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah simetris, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data).¹

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survey.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan wawancara, kuisioner dan sebagainya.³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh kualitas produk dan penerapan nilai islam terhadap kepuasan nasabah di BMI

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), Hal. 46

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011 cet), Hal.8

³ *Ibid*, hal 9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif” yaitu bentuk analisis data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini termasuk dalam jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi ialah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Kualitas dan ciri disebut variabel.⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah para nasabah BMI yang belum diketahui jumlahnya.

2. Sampling

Teknik sampling ada beberapa cara yang meliputi sampling sistematis, kuota, accidental sampling, purposive, sampling jenuh dan snowball. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan

⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.14-15

⁵ Ahmad taze, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 60

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja atau orang siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data.⁶

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar benar representative (mewakili)⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah 80 nasabah yang ada di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Kediri baik pengguna yang menabung ataupun yang melakukan peminjaman pembiayaan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yaitu data langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau responden melalui kuisioner, kelompok focus, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁸ Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan data primer, data

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D.....* hal 15

⁷Ibid, hal 17

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hal. 114

primer ini diperoleh secara langsung dari nasabah BMI yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder untuk dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. data juga diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain melalui obyek maupun subjek yang akan diteliti. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip BMI.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel Bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*).⁹

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X_1), dan Nilai Islam (X_2). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “Kepuasan Nasabah Di BMI” yang akan dijadikan variabel (Y) dalam penelitian ini.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..... hal. 38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹¹

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang variabel diukur dijabarkan menjadi indikator. Jawaban pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist* yang berupa pilihan dari lima alternative jawaban yaitu sebagai berikut :¹²

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu Ragu (RR) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data yang menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data pada penelitian dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), dan

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*..... hal. 84

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..... hal. 136- 137

observasi (pengamatan).¹³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diambil oleh peneliti tidak terlalu besar.¹⁴ Observasi yang digunakan peneliti secara langsung yaitu untuk mengetahui lokasi penelitian dan letak geografis BMI.

b. Kuisisioner atau angket

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini biasa disebut kuisisioner *chek list*.¹⁵

Dalam penelitian ini melalui daftar penyebaran kepada para nasabah diBMI.

c. Studi Dokumentasi

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* hal 138-139

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 195.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan dan kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang profil dan produk-produk yang ditawarkan oleh BMI.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷

Instrument - Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Walaupun instrument-instrumen tersebut sudah ada tetapi sulit untuk dicari. Selain itu instrument-instrumen dalam bidang sosial walupun telah teruji validitas analisis reliabilitasnya, tetapi bila digunakan untuk tempat tertentu belum tentu tepat dan mungkin tidak valid dan reliable lagi.¹⁸

¹⁶M Hikmat Mahi, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi dan Sastra...* hal. 71

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.....* hal. 180-181

Tolak ukur dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator pada setiap variabel yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka dipergunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,¹⁹ yaitu sebagai berikut :

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*..... hal. 179-180

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item pernyataan	No. item
1.	Kualitas Produk (X1)	Performa	Saya mengetahui bahwa ada berbagai macam produk-produk Bank Muamalat Kediri sangat khas dengan nilai syariahnya.	1
		Keistimewaan Tambahan	Saya meyakini dan sangat puas bahwa produk-produk Bank Muamalat Kediri sudah terjamin karena sudah ada sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	2
		Kehandalan	Saya yakin bahwa produk yang dimiliki Bank Muamalat Kediri sangat handal karena dengan sistem bagi hasil tidak merugikan nasabah dan tidak ada kelipatan pada saat penunggakan pembayaran nasabah.	3
		Konformitas	Saya meyakini bahwa produk Bank Muamalat Kediri sangat sesuai antara isi dan tampilannya karena saya yakin prinsip kejujuran di tanamkan di Bank Muamalat Kediri.	4
		Daya Tahan	Saya meyakini bahwa produk Bank Muamalat Kediri selalu dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah sehingga produknya dapat terjamin nilai syariahnya sepanjang waktu.	5
		Kemampuan Pelayanan	Saya sangat yakin bahwa Bank Muamalat Kediri mampu memberikan pelayanan yang cepat dan sopan.	6
		Estetika	Saya sangat meyakini bahwa produk Bank Muamalat Kediri sangat bagus karena dipromosikan dengan penampilan yang indah dan elegan.	7
		Kualitas yang dipersepsikan	Saya merasa bangga dengan produk yang ditawarkan Bank Muamalat Kediri karena produknya dapat menimbulkan kesan religius bagi nasabahnya.	8

2.	Nilai Islam (X2)	Pinsip Kehandalan	Saya yakin bahwa Bank Muamalat Kediri menerapkan prinsip keadilan dengan cara diberlakukannya system bagi hasil (Profit and Loss Sharing).	9
		Prinsip Kesederajatan	Saya merasa senang menjadi nasabah di Bank Muamalat Kediri, karena saya sebagai nasabah merasa diberlakukan seperti keluarga sendiri.	10
		Prinsip Ketentraman	Saya merasa hati saya tentram ketika bertransaksi di Bank Muamalat Kediri, karena kebahagiaan sejati (dunia akhirat) dapat dijamin melalui sistem syariahnya.	11
		Jaminan	Saya meyakini bahwa Bank Muamalat Kediri akan bertanggung jawab atas semua masalah yang terjadi pada nasabah yang tidak mampu membayar.	12
		Persaingan Sehat	Saya yakin dengan apa yang dilakukan Bank Muamalat Kediri sangat sportif dalam mencari nasabah.	13
3.	Kepuasan Nasabah (Y)	Kehandalan	Saya sangat senang dengan pelayanan yang diberikan Bank Muamalat Kediri dengan sangat cepat dan tepat waktu.	14
		Daya tanggap	Saya merasa senang dengan pelayanan yang diberikan Bank Muamalat Kediri karena pegawai Bank mengerti apa yang dibutuhkan nasabahnya dan sudah menyiapkan sebelum nasabah memintanya.	15
		Jaminan	Saya sangat puas dengan wawasan, kemampuan, keramahan, kesopanan, serta kepercayaan yang dimiliki pegawai Bank Muamalat Kediri sehingga saya tidak ragu lagi ketika berhubungan dengan Bank Muamalat Kediri.	16
		Empati	Saya merasa senang dengan pelayanan yang diberikan Bank Muamalat Kediri kepada saya karena saya selalu dihargai dan diberlakukan seperti keluarga sendiri sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik.	17
		Produk-produk fisik	Saya sangat senang dengan fasilitas pelengkap yang disediakan oleh Bank Muamalat Kediri	18

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan maupun di tujukan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dan berfungsi untuk menganalisis data dalam penelitian menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.²⁰

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner atau pertanyaan tersebut. Butir- butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner di uji terhadap faktor- faktor yang terkait. “ Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”.²¹ Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :²²

1. Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid.
2. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

²⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis... ..*, hal. 179

²¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 178

²²*Ibid*, hal 179

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”.²³ Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner (angket) dapat menggunakan alat ukur koefisien *cronbach's alpha* yang dikelompokkan kedalam lima kelas yang sama. Dengan kriteria *cronbach alpha* yaitu “apabila *cronboach alpha* > 0,60 maka reliabel dan sebaliknya apabila *cronboach alpha* < 0,60 maka tidak reliabel”. Interpretasi dari nilai *cronbach's alpha* untuk mengetahui reliabel yaitu sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel²⁴

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji sebagai berikut :²⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini untuk mendeteksi apakah residual

²³*Ibid*, hal 180

²⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* , (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

²⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*.....,hal. 179

berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik *kolmogrof* dimana jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal begitu juga sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁶

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.

Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen melalui tabel VIF, jika tabel nilai pada tabel VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya jika nilai pada tabel VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian heteroskedastisitas cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik- titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik- titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, oleh karena itu, penyebaran titik - titik data tidak boleh membentuk

²⁶*Ibid*, hal 180

²⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hal.79

pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik- titik data tidak berpola.²⁸

3) Uji Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.²⁹ serta untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikansi antara Kualitas Produk (X_1) dan Nilai Islam (X_2) dengan Kepuasan Nasabah (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut :³⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (keputusan anggota)

a = bilangan konstanta

b_1 = Koefisien 1

b_2 = Koefisien 2

b_3 = Koefisien 3

X_1 = Variabel bebas 1 (pengetahuan produk)

X_2 = Variabel bebas 2 (proses pelayanan)

X_3 = Variabel 3 (biaya administrasi)

²⁸*Ibid*, hal 80

²⁹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*,,hal 405.

³⁰*Ibid*, hal 405

e = Standar Error

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji t dan uji F.

a. Uji t (secara parsial)

Uji t adalah “pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.³¹

Uji t dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah Kualitas Produk, dan Nilai Islam berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan nasabah di BMI

1. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel kualitas produk dan penerapan nilai Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di BMI
2. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel kualitas produk dan penerapan nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di BMI

³¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*....., hal. 141

Signifikansi pengujian Uji t dengan nilai signifikansi alfa Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³²

b. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Jadi uji F ini digunakan untuk mengetahui bahwa suatu kelayakan dari data dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel. “Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima”.³³

1. Apabila $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya variabel kualitas produk dan penerapan nilai Islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di BMI
2. Apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel kualitas produk dan penerapan nilai Islam berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah di BMI.

³²*Ibid.*, hal. 140

³³*Ibid.*, hal. 141

Signifikansi pengujian Uji f dengan signifikansi nilai alfa Jika nilai $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³⁴

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan “untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel- variabel dependen”.³⁵ Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen tersebut akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.

Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau ditulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.³⁶ Sedangkan menurut Mauludi, nilai r (hubungan positif) dapat di interpretasikan sebagai berikut:³⁷

1. 0 = tidak ada hubungan

³⁴ *Ibid.*, hal. 141

³⁵ *Ibid.*, hal 142

³⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisistas, 2009), hal. 71

³⁷ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publising, 2016), hal. 47

2. 0,00-0,199 = sangat lemah
3. 0,20-0,399 = lemah
4. 0,40-0,599 = sedang
5. 0,60-0,799 = kuat
6. 0,80-1,00 = sangat kuat
7. 1 = hubungan sempurna positif